

## ABSTRAK

Judul : Pembuktian Tindak Pidana Pornografi  
Nama : Gaya Hendrawan  
NRP : 1120922050  
Kata Kunci : Proof, Criminal, Pornography

Internet telah menjadi alat yang paling efektif untuk menyebarkan materi pornografi karena mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan media komunikasi lainnya. Internet memiliki kemampuan untuk mengkonvergensi segala bentuk media cetak, penyiaran, film atau telekomunikasi dalam sebuah media yang disebut global network. Berbagai situs porno di internet menyajikan beragam format digital baik berupa tulisan, gambar, suara maupun video yang dapat diakses atau diunduh (download) oleh para pengguna internet. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui alasan pelaku menyebarkan pornografi dengan menggunakan media komputer. Mengetahui upaya Jaksa Penuntut Umum dalam melakukan pembuktian dalam perkara penyebaran pornografi melalui media computer dan mengetahui kesulitan-kesulitan jaksa penuntut umum dalam berkoordinasi dengan penyidik kepolisian dalam membuktikan tindak pidana pornografi dengan menggunakan media komputer. Dengan metode penelitian normatif yuridis dengan pendekatan studi kasus diketahui bahwa Pelaku menyebarkan pornografi dengan menggunakan teknologi komputer karena komputer memberikan kemudahan dalam menggandakan file-file bermuatan pornografi ke dalam VCD, internet maupun melalui flasdisk maupun media lainnya, sedangkan motif utama adalah memperoleh pengasilan. Jaksa Penuntut Umum melakukan Pembuktian dalam Perkara penyebaran pornografi melalui media komputer bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di pengadilan dilakukan yang memiliki wewenang membuka akses, memeriksa, dan membuat salinan data yang tersimpan dalam fail komputer, jaringan internet, media optik, serta bentuk penyimpanan data komputer lainnya. Pemilik data, penyimpan data, atau penyedia jasa layanan elektronik berkewajiban menyerahkan dan/atau membuka data elektronik yang diminta penyidik dan berhak menerima tanda terima penyerahan atau berita acara pembukaan data komputer dari penyidik. Kesulitan jaksa penuntut umum dan kepolisian dalam membuktikan tindak pidana pornografi dengan menggunakan media komputer menentukan siapa sebenarnya pembuat dan penyebar materi pornografi

## ABSTRACT

Title : Proof Pornography Crime  
Name : Gaya Hendrawan  
NRP : 1120922050  
Key Word : Criminal, Fraud, Short Messages Services

The Internet has become the most effective tool for disseminating pornographic material because it has its own distinct characteristics with other communication media. Internet has the ability to converge all forms of print media, broadcasting, film or telecommunications in a global media network called. The various porn sites in the Internet presents a variety of digital formats in the form of text, images, sound and video that can be accessed or downloaded ( download ) by Internet users. The purpose of this research is the reason Knowing spreading pornography offenders using computer media. Knowing the efforts of the public prosecutor in conducting proof in case the spread of pornography through the medium of a computer and knowing the difficulties of the public prosecutor in coordination with police investigators in proving an offense pornography using a computer media. With the research method of normative juridical approach known case study that perpetrators spreading pornography using a computer because computer technology to easily duplicate files into VCD pornographic contents, as well as through the internet and other media flasdisk, while the main motive is to earn money. Prosecution Evidence in Case did the spread of pornography via computer media to cooperate with the police for the purpose of investigation, prosecution and trial conducted which has the authority to open access, inspect, and make copies of data stored in a computer file, internet networks, optical media, as well as other forms of computer data storage. The owner of data, data storage, or electronic service provider is obliged to submit and / or open the requested electronic data and the investigator is entitled to receive delivery receipt or opening minutes of computer data from investigators. Difficulties prosecutors and police in proving an offense pornography using a computer media and determine who the actual maker of pornographic material spreader